ABSTRAK

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu portofolio kredit perbankan yang sedang mengalami peningkatan belakangan ini. Peningkatan terus-menerus dalam penyaluran KPR dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah seperti *bubble property* dan kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), BI rate, dan Inflasi terhadap penyaluran KPR pada Bank Persero di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan faktor internal dan eksternal bank sebagai variabel independen dan volume KPR sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Bank Persero yang ada di Indonesia, yang diambil melalui metode purposive sampling dalam kurun waktu 5 tahun, mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2012 yang disajikan dalam bentuk data bulanan. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang dilanjutkan dengan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel LDR, CAR, ROA, BI rate, dan Inflasi yang telah diuji dengan uji F, berpengaruh signifikan terhadap KPR. Hasil secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian yaitu LDR, CAR, ROA, BI rate, dan Inflasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume KPR. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa model penelitian dapat menerangkan variabel dependen dengan baik yang dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,906. Hal ini berarti variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dengan persentase sebesar 90,6%.

Kata kunci : regresi linear berganda, kredit pemilikan rumah, faktor eksternal perbankan, bank persero